

**PERAN USAHA TAMBAK NELAYAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

(Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

SINTIA CITRA DEWI

NPM. 1651010007

Program Studi :Ekonomi Syariah



Acc
date
6/10
/8

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H /2020 M**

**PERAN USAHA TAMBAK NELAYAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**
(Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

SINTIA CITRA DEWI

NPM. 1651010007

Program Studi : Ekonomi Syariah



Pembimbing I : Dr. Nasruddin, M.Ag

Pembimbing II: Nur Wahyu Ningsih, S.E.,M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H /2020**

ABSTRAK

Usaha tambak merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola dan mengendalikan sumber daya hayati perikanan secara bijaksana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, juga diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju, yaitu dengan cara mengelola sumber daya alam yang tersedia di bumi dengan baik dan benar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Tujuan untuk menganalisis bagaimana peran sektor usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field research). Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena seluruh jumlah populasi dijadikan sampel yakni 15 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa indikator dalam memberikan pengaruh atau dampak positif yaitu terbukanya lapangan pekerjaan. Mayoritas masyarakat Desa Durian yang hanya mengandalkan penghasilan dari hasil bertani, nelayan bahkan buruh dengan pendapatan yang tidak menentu, dengan adanya petani tambak udang mereka mendapatkan penghasilan yang lebih pasti untuk mencukupi kebutuhan keluarganya seperti terpenuhinya berupa pangan serta kesehatan namun juga dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan anaknya. Dalam perspektif ekonomi islam peran tambak udang Vanname mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Durian, tetapi hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan Dharuriyat (Primer), seperti makan tiga kali sehari, mempunyai tempat tinggal yang nyaman, pakaian yang layak pakai dan Hajiyat (Sekunder) telah menggunakan fasilitas listrik (PLN) memiliki kendaraan sepeda motor serta memiliki telfon genggam untuk mendapatkan informasi, sedangkan kebutuhan Tahsiniyat (Tersier) menunaikan rukun islam yang kelima yaitu ibadah haji belum bisa terpenuhi



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sintia Citra Dewi
 Npm : 1651010007
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PERAN USAHA TAMBAK NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)**”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 03 Juni 2020

Penyusun

Sintia Citra Dewi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam

: Sintia Citra Dewi

Nama : 1651010007

NPM : Ekonomi Syariah

Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Fakultas

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Yasruddin, M.A.g

NIP. 195809241990031003

Pembimbing II

Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S., Ak

NIP.

Ketua Jurusan

Madnasir, S.E., M.S.I

NIP. 197504242002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran).”** disusun oleh **Sintia Citra Dewi, NPM. 1651010007** Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: **Selasa 23 Juni 2020, Ruang Sidang 1, Dekanat FEBI LT 3.**

TIM PENGUJI

Ketua : Madnasir, S.E., M.S.I

(.....)

Sekretaris : M. Fikri Nugraha Khalid, M.Pd

(.....)

Penguji I : M. Kurniawan, S.E., M.Sy

(.....)

Penguji II : Dr. Nasruddin, M.A.g

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.
NIP. 198 008012003121001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّوكَ إِلَى
 عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

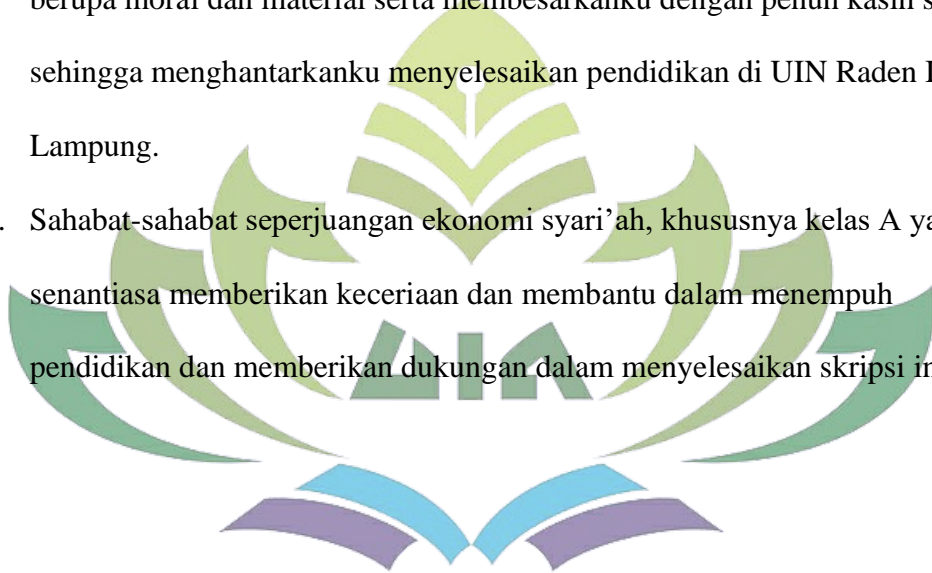
Artinya: *Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS At-Taubah:105).*



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan rasa syukur yang tak terkira dan sebagai ungkapan terimakasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Didi Hendra dan Ibunda Irina tercinta, do'a tulus dan ucapan terimakasih selalu ku persembahkan atas jasa, pengorbanan, mendidik, memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah memberikan bekal berupa moral dan material serta membesarkanku dengan penuh kasih sayang sehingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Sahabat-sahabat seperjuangan ekonomi syari'ah, khususnya kelas A yang senantiasa memberikan keceriaan dan membantu dalam menempuh pendidikan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Sintia Citra Dewi dilahirkan di Jakarta pada tanggal 11 agustus 1997, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Didi Hendra dan Ibu Irina.

Pendidikan yang penulis tempuh adalah Sekolah Dasar di SDN 01 Penyandingan, yang diselesaikan pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pada bangku SMP Negeri 01 Punduh Pedada, yang diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian pada bangku menengah atas dilanjutkan di SMA Negeri 01 Punduh Pedada, Pesawaran, yang diselesaikan pada tahun 2016. Dan pada tahun 2016 diterima di UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Ekonomi Islam.

Pada jenjang perguruan tinggi pengalaman organisasi yang pernah dijadi penulis yaitu (PMII) rayon Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis juga pernah mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sinar Banten Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus pada tahun 2019.

Bandar Lampung, 06 April 2020

Penulis,

Sintia Citra Dewi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan kenikmatan berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan Hidayah-Nya. Tidak lupa Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Besar Muhammad SA, Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PERAN USAHA TAMBAK NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran).”

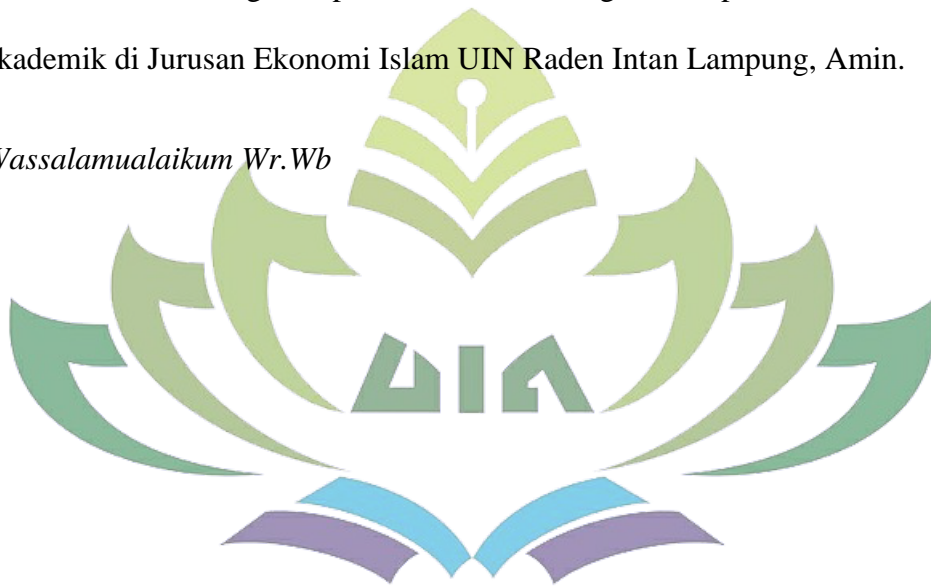
Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan pengarahan serta do'a. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Madnasir, S.E, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Dr. Nasruddin M.A.g dan Ibu Nur Wahyu Ningsih, S.E.,M.S.Ak., masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian dan tulisan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi akademik di Jurusan Ekonomi Islam UIN Raden Intan Lampung, Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Bandar Lampung, 06 April 2020

Penulis,

Sintia Citra Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
G. Metode Penelitian	13

BAB II. PENDEKATAN TEORITIS DAN ACUAN PUSTAKA

A. Pengembangan Usaha Perikanan	20
1. Pengertian Perikanan.....	20
2. Jenis-jenis Perikanan.....	20
3. Pengembangan Usaha Tambak	25
4. Usaha dalam Perspektif Islam.....	30
B. Tinjauan Umum Kesejahteraan.....	34
1. Pengertian Kesejahteraan	34
2. Indikator Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam	37
3. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam.....	40
C. Penelitian Terdahulu	48

BAB III. LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
1. Sejarah Berdirinya Tambak.....	54
2. Visi dan Misi Petani Tambak	55
3. Tujuan Didirikannya Tambak	55
B. Gambaran Umum Desa Durian	55
C. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Durian	60

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Peran Usaha Tambak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Durian	66
B. Peran Sektor Perikanan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Durian Menurut Perspektif Ekonomi Islam	73

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Distribusi PDRB Kabupaten Pesawaran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2011-2017
2. Potensi Lahan Usaha Budidaya Tambak Kabupaten Pesawaran Tahun 2019.....
3. Struktur Pemerintahan Desa Durian.....
4. Jumlah Penduduk Desa Durian Berdasarkan Jenis Kelamin
5. Pendapatan Kerja/Karyawan
6. Kepemilikan Rumah Pekerja/Karyawan
7. Jenis Lantai Rumah Pekerja/Karyawan



DAFTAR GAMBAR

1. Pak Fauzi Selaku Kepala Desa Durian Kecamatan Padang Cermin
Kabupaten Pesawaran
2. Kolam Tambak Udang Vannamei
3. Pak Putu Salah Satu Pemilik Tambak Udang
4. Proses Wawancara Dengan Petani Tambak Udang Vannamei



A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterprestasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul skripsi ini adalah: **“Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”**. Adapun istilah-istilah sebagai berikut:

1. Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang/kelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa.¹
2. Usaha Tambak adalah usaha budidaya yang berlokasi di pesisir pantai yang meliputi aktivitas pembenihan, penggelondongan dan pembesaran.²

¹ Kementrian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1051

² Ni Kadek Sriwati, “Analisis Kebutuhan Modal Pada Usaha Tambak Ikan Bandeng Di Desa Bega Kecamatan Poso Pesisir”, *Jurnal EKOMEN*, Vol. 13, No. 1, (Januari 2013).

3. Nelayan didefinisikan sebagai orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan (binatang air lainnya, tanaman air).³
4. Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara yang mengandalkan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak dan kewajiban manusia sesuai dengan pancasila. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan.⁴
5. Ekonomi Masyarakat, Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun desa.⁵ Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.

³ Arif Satria, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), h. 27.

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama 2014), h. 2

⁵ Dumairy, Tarli Nugroho, *Ekonomi Pancasila Warisan Pemikiran Mubyarto*, (Yogyakarta: Gadjah Mada, University Press, 2014), h. 4

6. Ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan yang berupa untuk memandang, meninjau, meneliti, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan Ekonomi Islam dengan cara Islami (Berdasarkan ajaran Agama Islam).⁶

7. Kabupaten Pesawaran adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung, kabupaten ini diresmikan pada tanggal 2 November 2007 berdasarkan undang-undang nomor 33 tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Pesawaran, kabupaten ini pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan.⁷

Dari beberapa istilah yang disebutkan diatas dalam penjelasan judul skripsi ini adalah suatu kajian secara ilmiah atas sebuah peristiwa yang ada berdasarkan pandangan ekonomi yang dibangun atas dasar ajaran tauhiddan prinsip-prinsip moral Islam tentang peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

B. Alasan Memilih Judul

⁶Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 17

⁷Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, 2014.

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih dan menetapkan judul tersebut untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Untuk mengetahui seberapa besar peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian bagi masyarakat.

2. Alasan Subjektif

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini merupakan salah satu masalah ekonomi yang sudah menjadi problematika dalam kehidupan masyarakat. Ruang lingkup pembahasannya erat hubungannya dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu program studi ekonomi islam. Literatur dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini tersedia di perpustakaan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

C. Latar Belakang Masalah

Provinsi lampung terletak di ujung paling selatan pulau sumatera yang mempunyai luas 35.376,50 km², di sebelah barat berbatasan dengan selat sunda dan disebelah timur dengan laut jawa. Lampung memiliki posisi yang strategis karena menjadi perlintasan utama jalur hubungan darat dan laut antara wilayah sumatera dan jawa. Lampung adalah salah satu wilayah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi cukup tinggi dimana sektor pertanian dan sektor perikanan yang menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam pembangunan ekonomi Provinsi Lampung. Sektor pertanian

Lampung menghasilkan pertanian yang cukup beragam seperti padi, jagung, lada, cengkeh, dan kopi.⁸ Sektor perikanan yang terdiri atas perikanan air payau, dan air tawar menghasilkan perikanan yang beragam juga seperti udang, kepiting, ikan, lobster dan cumi-cumi.

Sektor perikanan terdapat diberbagai kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung. Salah satunya yaitu terletak di Kabupaten Pesawaran. Kabupaten Pesawaran, merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan sejak tahun 2007 dengan penambahan kecamatan menjadi 11 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Padang Cermin, Punduh Pidada, Kedondong, Way Lima, Gedong Tataan, Negri Katon, Tegineneng, Marga Punduh, Way Khilau, Way Ratai, dan Teluk Pandan.⁹

Kabupaten Pesawaran sedang berusaha meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi untuk mensejahterakan masyarakatnya. Seperti yang tercantum dalam visi Kabupaten Pesawaran yaitu bersama masyarakat pesawaran mewujudkan cita-cita luhur, mewujudkan pesawaran yang maju, makmur dan sejahterah. Sedangkan misi Kabupaten Pesawaran salah satunya adalah optimalisasi sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, kreatif guna memperkuat perekonomian daerah.¹⁰

Melihat letaknya yang strategis berada di pesisir laut sebagian besar masyarakat Desa Durian kabupaten Pesawaran berprofesi sebagai nelayan.

⁸Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2016

⁹Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, 2014,OP.Cit.

¹⁰Pesawarankab. go.id,2017

Namun nelayan termasuk warga Negara Indonesia yang berekonomi lemah, sangat kontras sekali dengan perannya sebagai pahlawan protein bangsa. Lembaga swadaya masyarakat koalisi Rakyat untuk keadilan perikanan (KIARA) menyebutkan jumlah nelayan ditanah air terus berkurang. Jumlahnya saat ini tersisa 2,2 juta nelayan dari total jumlah penduduk Indonesia.¹¹ Seperti halnya dengan para nelayan di Desa Durian yang sebagian besar telah bertransformasi menjadi petani tambak sebagai sumber penghasilan utama.

Peralihan profesi nelayan tersebut yang pertama, karena sumber tangkapan yang semakin sulit diperoleh memaksa para nelayan untuk berlayar semakin jauh dan menghabiskan waktu dua sampai tiga hari untuk kembali berlabuh. Kedua, bahan bakar motor yang semakin mahal dan kadang sulit diperoleh membuat para nelayan kesulitan berlayar menangkap ikan setiap saat. Ketiga, tidak memiliki biaya untuk keluarga sementara ia pergi melaut. Hal mendasar yang dirasakan selama ini yaitu pendapatan sebagai nelayan sulit diprediksi. Kemudian dari aspek peningkatan kesejahteraan kehidupan rumah tangga komunitas nelayan dalam perkembangannya masih terbelenggu pada persoalan kemiskinan, yang sebagian besar didominasi oleh teknologi sederhana dan sangat dipengaruhi oleh irama musim.

¹¹ <http://www.republika.co.id/nasional/umum/1204/13/m2e5go-jumlah-nelayan-indonesia-tinggal-dua-juta>. Di akses Pada Tanggal 3 Desember 2019, Pukul 14:00 WIB.

Tabel 1.1

Distribusi PDRB Kabupaten Pesawaran Atas Dasar Harga Yang Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2011-2017

Lapangan usaha	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	45.86	44.83	44.84	45.49	44.53	43.86	43.37
Pertambangan Dan Penggalian	0.94	1.14	1.22	1.29	1.29	1.26	1.28
Industri Pengolahan	14.42	14.48	14.21	14.41	14.54	14.50	14.32
Pengadaan Listrik dan Gas	0.04	0.03	0.03	0.03	0.04	0.05	0.05
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
Konstruksi	9.41	9.77	9.98	9.45	9.15	9.42	9.63
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.87	13.71	13.15	12.68	12.88	13.06	13.36
Transportasi dan Pergudangan	2.03	2.04	2.17	2.23	2.49	2.62	2.75
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	1	1.05	1.06	1.12	1.20	1.25	1.25
Informasi Dan Komunikasi	2.68	2.76	2.88	2.80	3.04	3.17	3.18
Jasa Keuangan Dan Asuransi	0.41	0.43	0.44	0.43	0.42	0.43	0.43
Real Estate	1.96	1.96	1.96	1.96	1.95	1.97	2.08
Jasa Perusahaan	0.05	0.05	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.27	3.43	3.56	3.58	3.78	3.80	3.79
Jasa Pendidikan	2.73	3.43	3.56	3.58	3.78	3.80	3.79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.59	0.58	0.58	0.59	0.62	0.64	0.62

Jasa Lainnya	0.69	0.66	0.64	0.64	0.71	0.72	0.74
--------------	------	------	------	------	------	------	------

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, tahun 2017

Bila dilihat dari tabel 1.1 pertumbuhan PDRB Kabupaten Pesawaran tahun 2011-2017, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami penurunan yang cukup rendah dari tahun ke tahun. Penurunan ini tidak hanya berakibat bagi Kabupaten Pesawaran tetapi juga berakibat buruk bagi para nelayan. Seperti yang dialami oleh nelayan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, hal tersebut membuat nelayan belum memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat desa sekitar.

Usaha tambak merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Pembangunan usaha tambak diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju.¹²

Menjadi petani tambak sebagai sumber mata pencahariaan utama bagi nelayan menjadi salah satu alternatif penting dalam memperbaiki tingkat pendapatan dan kehidupan bagi para nelayan di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Beberapa kemudahan

¹²Fauzi Ahmad, *Ekonomi Perikanan : Teori, Kebijakan, dan Pengelolaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 65

yang diperoleh karena sistem pengelolaan secara menetap, pola produksi lebih teratur sehingga pendapatan lebih dapat diprediksi.

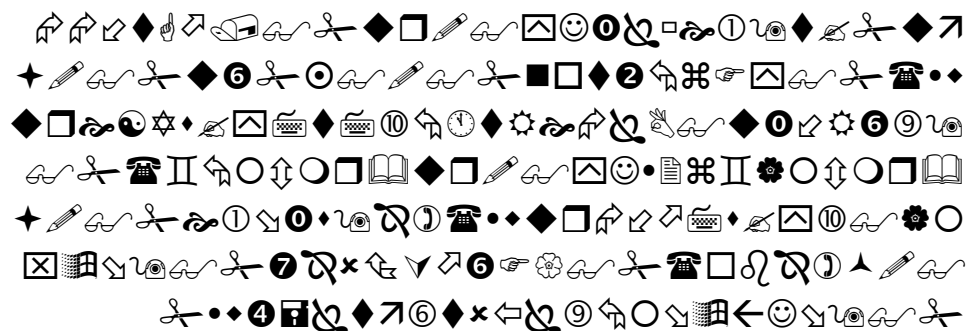
Berdasarkan data dari www.pesawarankab.go.id potensi lahan untuk usaha budidaya tambak di Kabupaten Pesawaran seluas 216,95 Ha dengan produksi sebesar 2.383,35 ton, yang terdapat di Kecamatan Padang Cermin seluas 115,8 Ha dengan produksi 1.340 ton, Punduh Pidada seluas 55 Ha dengan produksi sebesar 624 ton dan di Kecamatan Marga Punduh seluas 45,95 Ha dengan produksi 419,35 ton. Berikut tabel tentang potensi lahan untuk usaha budidaya tambak di kabupaten Pesawaran:

Tabel 1.2
Potensi Lahan Usaha Budidaya Tambak Kabupaten Pesawaran
Tahun 2019

Kecamatan	Luas lahan (Ha)	Jumlah Produksi (ton)
Padang Cermin	115,8	1.340
Punduh Pidada	55	624
Marga Punduh	45,95	419,35

Sumber: www.pesawarankab.go.id

Terkait hal tersebut, salah satu cara yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk dapat mengembangkan usaha tambak dalam Ddimana kegiatan ini mengusahakan, mengelola dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan secara bijaksana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan. Dalam surat Al-Qashash ayat 77 yang menerangkan tentang kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi, adalah sebagai berikut:



Artinya: *Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.*¹³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa hendaknya kita dapat hidup secara seimbang, dengan mengutamakan kebahagiaan akhirat sebagai visi kita, dan juga jangan meninggalkan kehidupan dunia serta kenikmatannya. Berdasarkan pemahaman ayat tersebut seharusnya kita sebagai manusia mampu memanfaatkan kesempatan yang Allah SWT berikan, yaitu dengan cara mengelola sumber daya alam yang tersedia di bumi ini dengan baik dan benar.

¹³ Kementrian Agama RI, *Al-Jumanatul 'Ali al- Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung:Diponegoro, 2011), h. 395.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kabupaten Pesawaran khususnya pada petani tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimana peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran?

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis bagaimana peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
- b. Menganalisis bagaimana peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Petani Tambak

Penelitian ini diharapkan mampu memantau bagaimana pemberdayaan usaha tambak yang semestinya diterapkan dalam mengetahui bentuk kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang ekonomi dan diharapkan dapat menjadi tambahan literatur ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwasannya peran usaha tambak nelayan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian bagi masyarakat.

d. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan yang menyangkut peningkatan peran pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat.

e. Sebagai Pelaksanaan Tugas Akademik

Untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

G. Metode Penelitian

Kegiatan-kegiatan praktis dalam penelitian akan terlaksana dengan objektif ilmiah, serta mencapai hasil yang optimal. Maka sangat diperlukan rumusan-rumusan untuk bertindak dan berfikir ilmiah yang disebut dengan metode-metode dalam suatu penilaian merupakan hal yang sangat bermakna, sebab dengan adanya metodologi akan memperlancar penelitian. Berkenaan dengan masalah metodologi penelitian ini penulis akan menjelaskan beberapa hal.

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian.¹⁴ Penelitian dilapangan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yaitu bersumber pada lokasi Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (*deskripsi*) lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

¹⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2012), h. 185.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer (pokok) suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada para petani tambak terkait dengan strategi yang diterapkan dalam sistem pengembangan usaha perikanan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data dari kepustakaan, studi dokumentasi atau laporan penelitian terdahulu. Sehingga data sekunder dalam penelitian ini dapat di peroleh melalui catatan-catatan, arsip, dan dokumen-dokumen lain yang dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer.¹⁵

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137

dapat dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dapat dilakukan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai. Yang penulis maksud disini adalah peneliti turun langsung ke objek penelitian yaitu petani tambak di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Metode ini digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data dan yang penulis observasi adalah tentang bagaimana peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Untuk mengetahui persoalan obyek yang diteliti. Teknik wawancara yang diarahkan pada suatu masalah tertentu atau yang menjadi pusat penelitian.¹⁶ Ini merupakan sebuah proses untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam sebagai data primer. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan informan yang dianggap memiliki representasi informasi yang relevan dengan penelitian. Jenis *interview* yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin yaitu penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan yang akan disajikan kepada yang diteliti. Penulis menggunakan *interview* terpimpin karena menurut penulis cara ini yang lebih efektif dalam proses penelitian ini sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi dari masing-masing responden. Responden yang akan di *interview* yaitu para petani tambak di Desa Durian Kecamatan Padang cermin Kabupaten Pesawaran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai catatan-catatan, dokumen-dokumen, transkrip, buku-buku, surat kabar,

¹⁶*Ibid*, h. 224.

majalah-majalah, notulen rapat atau agenda-agenda.¹⁷ Data-data tersebut bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu, diharapkan mampu memperkaya teori, pendapat serta pemikiran terkait dengan peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.¹⁸ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh petani tambak Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

b. Sampel

¹⁷*Ibid*, h. 32.

¹⁸*Ibid*, h. 80

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yaitu dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dan sebagai perkiraan apabila subjeknya kurang dari 100 maka dapat diambil semua penelitiannya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah seluruh populasi tersebut yakni 15 responden, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

5. Metode Analisis Data

Pada dasarnya proses analisis data itu di mulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya.

Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang telah di dapat peneliti kemudian dianalisa dengan metode kualitatif, yaitu dengan cara menerapkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari para petani tambak di Desa Durian Kecamatan

Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, dalam hal ini peran usaha tambak nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dianalisis dengan berbagai teori yang ada dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Usaha Perikanan

1. Pengertian Perikanan

Perikanan merupakan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari pra produksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.¹⁹

Ruang lingkup kegiatan usaha perikanan tidak hanya memproduksi ikan saja (*on farm*), tetapi juga mencakup kegiatan *off farm*, seperti pengadaan sarana dan prasarana produksi, pengolahan, pemasaran, pemodalan, riset dan pengembangan, perundang-undangan, serta faktor usaha pendukung lainnya.

2. Jenis-Jenis Perikanan

Sistem perikanan tersusun oleh beberapa komponen yang memiliki berbagai bentuk interaksi yang kompleks. Sekurang-kurangnya sistem perikanan tersusun oleh tiga komponen yaitu sumberdaya ikan, habitat atau lingkungan dan manusia. Serupa dengan komponen tersebut,

¹⁹ Akhmad Fauzi, *Ekonomi Perikanan Teori Kebijakan Dan Pengelolaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 17.

menurut Charles sistem perikanan menggambarkan bentuk yang lebih detail yang tidak hanya melingkupi tiga komponen, tetapi juga sistem pengelolaanya serta berbagai faktor eksternal. Dalam kajian sumberdaya ikan, dinamika sumberdaya selain dipengaruhi oleh populasi seperti pertumbuhan, rekrutmen dan mortalitas, juga sangat ditentukan oleh faktor lingkungan dan faktor eksternal lainnya seperti perubahan iklim.²⁰

Indonesia memiliki banyak jenis ikan air tawar dan payau, namun belum banyak yang memiliki nilai komersial dan dikenal masyarakat. Ikan air tawar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada perairan tropis dengan berbagai perbedaan pada dua musim dan kondisi iklim yang ada. Jenis ikan air tawar konsumsi yang banyak dikenal diantaranya:

1. Perikanan air tawar
 - a. Ikan kaper atau mas

Merupakan ikan yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Ada beberapa jenis ikan mas khas dijumpai di daerah Jawa Barat dan Jawa Timur. Di Jawa Barat, ikan mas sudah sangat akrab dengan pembudidayaan ikan air tawar. Masyarakat juga sangat gemar dengan ikan mas.

- b. Ikan lele dumbo

²⁰ Azizi, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Nelayan Akibat Variabilitas Iklim", *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Vol. 12, No. 2, (Desember 2017).

Sejak lele dumbo mulai masuk ke Indonesia, lele mulai meroket ketenarannya. Ikan lele lokal tadinya masih dihindari oleh masyarakat umum. Namun dengan adanya lele dumbo, masyarakat mulai gemar dengan jenis ikan lele. Bahkan warung-warung makan banyak yang menyajikan jenis makanan dari lele dumbo. Saat ini pembudidaya lele dumbo sudah hampir ada di setiap sudut desa.

c. Ikan gurami

Merupakan ikan yang hanya dapat diminati kaum tertentu karena harganya mahal dan berukuran besar. Sekarang ikan gurami sudah mulai merambah ke seluruh lapisan masyarakat karena sudah banyak dibudidayakan gurami konsumsi dengan ukuran kecil. Dengan demikian harganya lebih terjangkau oleh masyarakat.

d. Ikan nila

Secara fisik memiliki kemiripan dengan ikan mujahir juga mulai banyak peminatnya. Ikan nila mudah beranak dan mudah direkayasa atau dikawin silangkan. Hasil kawin silang ikan nila cepat besar dan berdaging besar. Selain untuk pasaran lokal, daging nila ada yang dijual sebagian komoditas ekspor.

e. Ikan bawal air tawar dan patin

Saat ini mulai mendapat tempat di masyarakat. Ciri ikan bawal adalah berduri banyak dan berdaging cukup gurih, sedangkan ikan patin berdaging lembek dan agak berbau langu. Selain itu, teknik

pemijahan ikan bawal air tawar dan patin lebih rumit karena harus mengendalikan pemijahan buatan.²¹

2. Perikanan air payau

Udang adalah binatang yang hidup diperairan, khususnya sungai, laut dan danau. Udang dapat ditemukan di hampir semua tempat yang berukuran besar baik air tawar, air payau maupun air asin pada kedalaman yang bervariasi. Udang memiliki sumber protein, mengandung antioksidan dan mengandung asam lemak omega-3, serta kandungan vitamin B12 dan vitamin D yang tinggi. Berikut ini adalah beberapa jenis udang yang biasa dikonsumsi antara lain:

a. Udang Jerbung

Udang jerbung disebut juga udang putih (*white shrimp*). Ciri-cirinya berkulit tipis dan licin, warna putih kekuningan dengan bintik hijau dan ada yang berwarna kuning kemerahan. Udang ini memiliki jenis-jenis lain seperti: udang peci, warna kulitnya lebih gelap dan berbintik hitam, udang bamboo warna kulitnya kuning berbecak merah seperti bambu, udang banana warna kulitnya kuning seperti kulit pisang.

b. Udang Putih

²¹ Cahyo Saporinto, Rini Susiana, *Sukses Pembenihan Enam Jenis Ikan Air Tawar*, (Yogyakarta: Lily Publisher, 2013), h. 12-13.

Masih sejenis dengan udang jerbung, namun udang ini disebut udang putih karena warnanya bisa tetap putih saat dimasak. Saat merah, warnanya juga lebih putih dan lebih bersih dari udang jerbung walaupun ukurannya tidak sebesar udang jerbung.

c. Udang Flower

Udang ini berwarna hijau kehitaman dengan garis melintang coklat, kulit dan kakinya agak kemerahan corak warnanya seperti bunga.

d. Udang Windu

Udang ini kulitnya tebal dan keras, berwarna hijau kebiruan dengan garis melintang yang lebih gelap, ada juga yang berwarna kemerah-merahan dengan garis melintang coklat kemerahan.

e. Udang Dogol

Udang ini kulitnya tebal dan kasar berwarna merah muda agak kekuningan. Udang dogol ada yang berwarna kuning kehijauan disebut *yellow white shrimp*. Saat mentah udang ini berwarna pink namun ukurannya tidak terlalu besar.

f. Udang Karang/ Lobster

Udang ini sering disebut lobster dengan ukurannya ada yang besar dan kulitnya keras. Warna udang karang bermacam-macam

ada yang hijau, coklat, coklat kemerahan dan hitam kebiruan, biasanya berbintik-bintik putih, merah atau coklat.

g. Udang Rebon

Udang rebon sudah dikenal dimancanegara sebagai trasi shrimp. Udang rebon merupakan jenis udang yang berukuran kecil. Secara fisik bentuk udang rebon sama dengan udang pada umumnya. Tetapi udang rebon memiliki ciri khusus, yaitu memiliki garis coklat kemerahan diruas tubuhnya. Udang rebon merupakan jenis udang yang hidup diperairan pantai yang dangkal dan berlumpur.²²

h. Udang Vannamei

Udang vannamei adalah udang yang berasal dari kawasan sub tropis. Akan tetapi, karena daya tahan udang ini yang cukup hebat, udang ini juga dapat dikembangkan didaerah tropis seperti Indonesia dengan teknik budidaya yang tepat. Udang vannamei memiliki keunggulan seperti tahan penyakit, perumbuhannya cepat (pemeliharaan 100-110 hari). Namun demikian pembudidaya udang yang modalnya terbatas masih menganggap bahwa udang vannamei hanya dapat dibudidayakan secara intensif. Anggapan tersebut ternyata tidaklah sepenuhnya benar, karena hasil kajian menunjukkan bahwa vannamei juga dapat diproduksi dengan tradisional. Bahkan dengan pola tradisional petani tambak dapat

²²*Ibid*, h. 18

menghasilkan ukuran panen yang lebih besar sehingga harga perkilogramnya menjadi lebih mahal.²³

3. Pengembangan Usaha Perikanan

Persyaratan pengembangan usaha budidaya perikanan, antara lain ditentukan oleh beberapa faktor yang meliputi sumber daya air menyangkut kualitas dan kuantitasnya, dan lahan tanah menyangkut topografi, tekstur dan kesuburannya, disamping potensi sumberdaya manusia, teknologi budidaya tambak dan permodalan.

Menurut Muchtar Ahmad dalam Bittner (1989), pengembangan budidaya perikanan amat tergantung pada beberapa kajian yang menyangkut rekayasa budidaya, pembesaran, gizi dan makanan, pengelolaan mutu air, dan penyakit. Di Indonesia, sistem budidaya dan jenis perikanan yang dibudidayakan tidak berkembang pesat. Sistem budidaya perikanan yang sebenarnya merupakan kelanjutan dari turun temurun. Keterbelakangan ini tampak sekali jika dibandingkan dengan budidaya ternak unggas yang sudah agak maju. Pengembangan perikanan yang dibudidayakan dituntut melakukan beberapa langkah, yaitu:

- a. Upaya menginventarisasi jenis perikanan yang ada
- b. Memilih jenis perikanan yang bernilai ekonomis dan paling komersial

²³ Susilawati, *Panen Rupiah Dari Bisnis Pembesaran Udang*, (Jawa Barat: Air Publishing, 2016), h. 7-14.

- c. Domestikasi perikanan yang akan dibudidayakan
- d. Upaya penemuan teknik reproduksi perikanan secara buatan dengan lingkungan yang terkontrol.
- e. Pemilihan bibit yang unggul

Dengan langkah tersebut, tampak bahwa masih luasnya permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan budidaya perikanan. Pada sektor pengembangan perikanan juga harus memperhatikan komoditi yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.²⁴

Persyaratan dalam pengembangan budidaya, meliputi beberapa parameter-parameter teknis yang harus diperhatikan. Parameter-parameter teknis ini perlu diperhatikan, agar dalam oprasional usaha kegiatan budidaya perikanan dapat dilestarikan dan berkelanjutan. Parameter tersebut meliputi:

- a. Kapasitas dan daya dukung lingkungan

Kapasitas dan daya dukung lingkungan adalah nilai suatu lingkungan yang ditimbulkan oleh interaksi dari semua unsur dan komponen fisika, kimia dan biologi dalam suatu ekosistem. Daya dukung pesisir disuatu lokasi pertambakan ditentukan oleh mutu air tanah, sumber air, hidro oceanografi, topografi, klimatologi daerah pesisir dan daerah hulu, tipe dan kondisi pantai. Faktor-faktor

²⁴ Mimit Primyastanto, *Aplikasi Teori Pemasaran Pada Komoditi Perikanan Dan Kelautan*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014), h. 4

tersebut berpengaruh terhadap produktivitas dan kelestarian tambak. Selain itu juga menjadi faktor pembatas pada distribusi atau sebaran dan luasan areal pertambakan disuatu lokasi daerah pesisir, sesuai dengan tingkat teknologi budidaya yang diterapkan.

- b. Distribusi dan luas maksimum hamparan tambak serta tingkat teknologi yang diterapkan.

Produksi perikanan disetiap hamparan lahan pantau dipengaruhi oleh luas unit tambak di hamparan tersebut, tingkat teknologi budidaya yang diterapkan, dan distribusi areal pertambakan sepanjang pesisir. Pada suatu hamparan pantai jumlah kebutuhan air untuk oprasional budidaya meningkat dengan bertambahnya luas areal pertambakan. Sampai batas luas tertentu, sumber air yang tidak mampu lagi untuk memenuhi kebutuhan dalam mutu dan jumlah yang memadai.

- c. Tata letak, desain, kontruksi

1. Tata letak dari suatu unit tambak harus memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a) Menjamin kelancaran mobilitas oprasional sehari-hari.
 - b) Menjamin kelancaran dan keamanan pasok air dan pembangunan

- c) Dapat menekan biaya konstruksi tanpa mengurangi fungsi teknis dari unit pertambakan yang dibangun
- d) Dapat mempertahankan aspek kelestarian lingkungan.

2. Desain

Pembuatan desain suatu unit tambak berdasarkan pada kriteria perencanaan yang secara garis besar menyangkut hal-hal berikut:

- a) Kondisi pasang surut air
- b) Jumlah dan mutu air akan banyak berpengaruh terhadap teknologi yang diterapkan
- c) Lama waktu yang diterapkan untuk waktu pengisian, dan penggantian air tambak.
- d) Frekuensi dan besarnya presentase penggantian air
- e) Tingkat teknologi budidaya, pola dan waktu tanam.

3. Konstruksi

Konstruksi tambak yang kurang baik akan mengakibatkan tambak tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Pada umumnya, konstruksi tambak yang dilakukan secara manual mempunyai kelemahan menonjol yaitu pada kualitas tanggul. Oleh karena itu, agar tanggul cukup kuat, padat, kedap air dan tidak mudah longsor, maka pembuatannya agar menggunakan peralatan berat.

4. Sistem irigasi

Sistem irigasi yang dikembangkan agar memenuhi tujuan, sebagai berikut:

- a) Dapat menjamin kelancaran dan keamanan pasok serta buang air tambak
- b) Mendistribusikan air yang efektif dengan sistem *drain* yang mampu membersihkan kotoran dan membuang air limbah.

Analisis SWOT merupakan cara lain yang dapat dilakukan untuk pengembangan usaha perikanan. Analisis SWOT yang terdiri dari unsur kekuatan, kelemahan, peluang ancaman menunjukkan bahwa pengembangan usaha budidaya perikanan memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan ancaman. Pengembangan usaha budidaya dapat diterapkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal
- b. Meningkatkan produksi perikanan untuk memenuhi kebutuhan pasar
- c. Meningkatkan potensi lahan yang cukup besar guna memenuhi peningkatan konsumsi perikanan.

4. Usaha Dalam Perspektif Islam

Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah atau laba usaha. Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai

*ghaibdan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*²⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, Allah memerintahkan umatnya untuk bekerja keras, sehingga menjadi manusia yang mampu dalam berekonomi dan Allah pasti membalas semua apa yang telah dikerjakan. Bekerja karena Allah semata dengan aneka amal yang shaleh dan bermanfaat, baik untuk individu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan memberikan ganjaran untuk amal yang dikerjakan diakhirat kelak.

Dalam melakukan bisnis atau usaha tentulah seseorang perlu bekerja. Bekerja adalah sebuah aktifitas yang menggunakan daya yang dimiliki oleh manusia yang merupakan pemberian Allah. Sikap Islam terhadap bekerja dapat dilihat dari banyaknya ayat-ayat Al-Quran yang memerintahkan manusia untuk bekerja.²⁷ Karena pentingnya bekerja dalam Islam, maka ada etika atau adab-adab tersendiri dalam bekerja, diantaranya:

- a. Bekerja sebagai ibadah
- b. Bekerja sebagai sebuah amanah
- c. Bekerja dengan bersungguh-sungguh
- d. Bekerja dengan ikhlas karena Allah
- e. Menghargai waktu

²⁶ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi, Teks, Terjemah, Tafsir*, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), h.31.

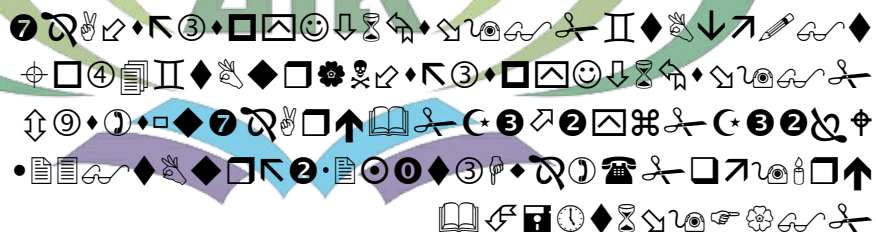
²⁷ Madnasir, Khoiruddin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Bandar Lampung: Permata Printing Solution, 2012), h. 4.

- f. Bekerja sesuai dengan aturan, tidak melanggar prinsip-prinsip syari'ah
- g. Jujur dan amanah
- h. Bekerja dengan pengetahuan
- i. Bekerja dengan memiliki keahlian.²⁸

Sebagai agama yang menekankan arti penting amal dan kerja, Islam mengajarkan bahwa kerja itu harus dilaksanakan beberapa prinsip berikut:

- a. Bahwa pekerjaan itu dilakukan berdasarkan pengetahuan sebagaimana dapat dipahami dari firman Allah dalam Al-Quran QS.

Al-Baqarah ayat 269.



Artinya: *Allah menganugerahkan Al-Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al-Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).*²⁹

²⁸ *Ibid*, h. 5-11.

²⁹ Muhammad Amin Suma. *Op.Cit*, h. 45.

Ayat diatas menjelaskan tentang kondisi bagaimana manusia dalam menafkahkan harta yang dimiliki dan seberapa besar harta mereka yang dikeluarkan di jalan kebaikan dengan bersodakoh atau membayar zakat maka manusia tersebut akan memperoleh kedudukan yang mulia serta akan mendapatkan hikmah dalam kebaikan.

- b. Pekerjaan harus dilaksanakan berdasarkan keahlian
- c. Berorientasi kepada mutu dan hasil yang baik
- d. Pekerjaan itu diawasi oleh Allah, Rasul dan masyarakat
- e. Pekerjaan diawali dengan semangat dengan etos kerja dan semangat kerja yang tinggi
- f. Orang berhak mendapatkan imbalan atas apa yang ia kerjakan
- g. Ajaran Islam menunjukkan bahwa “kerja” atau “amal” adalah bentuk keberadaan manusia.

B. Tinjauan Umum Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara yang mengandalkan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak dan kewajiban manusia sesuai dengan pancasila. Kesejahteraan dapat

diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan.³⁰ Orang yang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang satupun batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.

Kesejahteraan material dan spiritual merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan harus lah dicapai tidak saja dalam aspek material, tetapi juga dalam aspek spiritual, ketika sebuah proses pembangunan hanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan material maka bisa dipastikan kesejahteraan masyarakat yang diinginkan tidak akan bisa tercapai. Masyarakat akan merasakan kehidupan yang hampa dan tanpa makna meskipun semua fasilitas tersedia.

Work Health Organization mengartikan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar dan juga perhatian terhadap kehidupan. Konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh kondisi fisik, individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya.³¹

Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia menjelaskan juga tentang arti dari kesejahteraan. Kesejahteraan

³⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung:Refika Aditama, 2014), h.2.

³¹ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 44.

didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan pancasila.³²

Menurut Rambe dalam buku Euis Sunarti, kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat.³³

Masalah pembangunan memiliki visi memberdayakan manusia dan masyarakat dalam arti yang seluas-luasnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan modal utama masyarakat untuk mengembangkan dirinya serta mempertahankan dirinya ditengah-tengah masyarakat lainnya.³⁴

³² Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

³³ Astrianan Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009" *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 1, No.2. (Januari 2012).

³⁴ Kementrian Kelautan Dan Perikanan, *Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sektor Perikanan*, (Jakarta, 2011), h. 23

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhinya kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupannya yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Indikator Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam, Islam memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan semua kebutuhan pokok manusia, menghapuskan semua kesulitan dan ketidak nyamanan, serta meningkatkan kualitas secara moral dan materil.³⁵ Adapun menurut Muhammad Abdul Mannan, ekonomi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

Tujuan ekonomi islam menciptakan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera. Sebagai tatanan ekonomi, Islam menganjurkan manusia untuk bekerja serta berusaha. Bekerja dan berusaha dilakukan oleh manusia diletakkan Allah dalam timbangan kebaikan. Menurut teori Islam, kehidupan-kehidupan terbagi dua unsur materi dan spiritual yang satu sama lain saling membutuhkan, antara lain:

1. Unsur Materi

³⁵ Almizan, "Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam", *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol.1, No. 1, (Januari 2016)

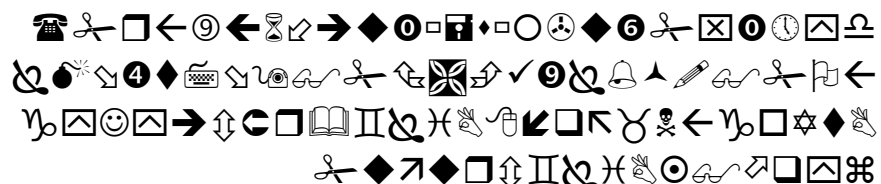
Kenikmatan yang disediakan Allah di bumi berupa rizki dan perhiasan. Islam memandang kehidupan di dunia secara wajar, Islam membolehkan memanfaatkan nikmat dunia dalam batas-batas yang halal serta menjauhi yang masuk dalam perkara haram. Dalam Al-Quran serta Hadist Nabi yang menyebutkan sejumlah kehidupan yang baik, beberapa kenikmatan dalam kehidupan antara lain yaitu:

- a) Nikmat makan dan minum yang terdiri dari kelezatan daging, buah, susu, madu, air, dan lain-lain.
- b) Nikmat pakaian dan perhiasan
- c) Nikmat tempat tinggal
- d) Nikmat dalam rumah tangga

2. Unsur Spiritual

Sesungguhnya pondasi kebahagiaan kehidupan terletak pada kedamaian, kelapangan dada, serta ketenangan hati. Jika manusia menginginkan kebahagiaan, maka sesungguhnya ia tidak memperolehnya dengan mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya.

Indikator kesejahteraan menurut Islam merujuk pada Al-Quran Surat Quraaisy dalam Ayat 3-4 yang berbunyi:



*Artinya: Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan pemilik rumah ini (ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.*³⁶

Dari ayat diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Menyembah kepada Allah (Pemilik Ka'bah)

Mengandung makna bahwasannya proses mensejahterakan masyarakat tersebut didahului dengan pembangunan tauhid atau keyakinan kita terhadap Allah sang pencipta segalanya, sehingga sebelum masyarakat sejahtera secara fisik, maka terlebih dahulu yang paling utama adalah masyarakat benar-benar menjadikan Allah sebagai pelindung, pengayom serta menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada sang khaliq. Sehingga semua aktifitas masyarakat terbingkai dalam aktifitas ibadah.

b. Menghilangkan Lapar

Mengandung makna bahwa dalam Al-Quran surat Al-Quraisy ayat 4 yang diawali dengan ketegasan tentang tauhid bahwa yang memberi makan kepada kita adalah Allah. Kepada setiap umatnya bukan untuk ditumpuk-tumpuk, ditimbun, apalagi dikuasai oleh individu, kelompok maupun orang-

³⁶Al-Quran Surat Quraisy dalam ayat 3-4

orang tertentu saja. Hal ini juga mengandung makna secukupnya saja sesuai dengan kebutuhan menghilangkan lapar bukan kekenyangan apalagi sampai berlebih-lebihan.

c. Menghilangkan Rasa Takut

Membuat rasa aman, nyaman dan tentram adalah bagian dari indikator sejahtera atau tidaknya suatu masyarakat. Jika perampokan, pemerkosaan, bunuh diri dan kasus kriminalitas tinggi, maka mengindikasikan bahwa masyarakat tersebut belum sejahtera. Dengan demikian pembentukan pribadi-pribadi yang soleh serta membuat sistem yang menjaga kesolehan setiap orang bisa terjaga merupakan bagian integral dari proses mensejahterakan masyarakat.

3. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

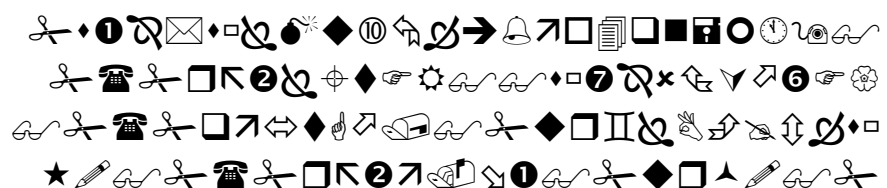
Falah berasal dari bahasa Arab dari kata *aflahah-yuflihu* yang memberi kesuksesan, kemuliaan, dan kemenangan, yaitu kemuliaan kemenangan dalam hidup.³⁷

Falah kehidupan yang mulia dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat, dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat yang memberikan dampak yang disebut masalah segala bentuk keadaan baik material maupun non material, yang

³⁷Kuncoro Hadi, Implementasi Maqashid Syariah Sebagai Indikator Perusahaan Islami, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol. 1, No.3, (Maret 2012).

Menurut as-shabiti, masalah dasar bagi kehidupan manusia terdiri dari lima hal yaitu, agama (*dien*), jiwa (*nafs*), intelektual (*aql*), keluarga dan keturunan (*nasl*) dan material (*ealth*). Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan yang mutlak terpenuhi, agar manusia dapat hidup bahagia didunia dan akhirat. Jika salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi niscaya kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna.

Definisi Islam tentang kesejahteraan pada pandangan komperhensif tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian yaitu kesejahteraan kholistik dan seimbang. Yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiriyual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan harus menyeluruh dan seimbang. Demikian pula manusia memiliki dimensi individu sekaligus sosial. Manusia merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dan lingkungan sosialnya. Yang terdapat dalam Al-Quran surat Al-Jumu'ah ayat 10:



maka Islam telah menetapkan suatu metode lengkap yang mencakup garis-garis yang harus dipatuhi oleh tingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri atau kelompok.

Menurut Imam Al-Ghazali, kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu: agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, intelektual atau akal. Ia menitik beratkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, kebaikan didunia dan diakhirat merupakan tujuan utamanya. Ia mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan dan, kenyamanan serta kemewahan.³⁹

Beberapa faktor pendorong untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat atau keluarga yang sejahtera dalam konteks Islam adalah memenuhi kebutuhan dan bukan memenuhi kepuasan atau keinginan yaitu tujuan dari aktivitas ekonomi Islam, dan usaha untuk pencapaian tujuan tersebut merupakan salah satu kewajiban dalam agama. Muhammad Nejatullah Sidiqqi, bahwa tujuan aktivitas ekonomi yang sempurna menurut Islam antara lain:⁴⁰

b. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana

³⁹ Andiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grfindo Persad, 2012), h. 62.

⁴⁰ Muhammad Nejatullah Sidiqqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Terjemahan Anas Sidik Dari Judul Aslinya "*The Economic Enterprise in Islam*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 15.

- c. Memenuhi kebutuhan keluarga
- d. Memenuhi kebutuhan jangka panjang
- e. Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan
- f. Memberi bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah.

Adapun beberapa sifat *maslahah*, antara lain:

1. *Maslahah* bersifat subjektif, dalam arti setiap individu menjadi hakim bagi masing-masing dalam menentukan apakah sesuatu perbuatan merupakan suatu *maslahah* atau bukan bagi dirinya. Kriteria *maslahah* ini ditetapkan oleh syariah dan sifatnya mengikat bagi semua individu.
2. *Maslahah* orang perorangan akan konsisten dengan *maslahah* orang banyak. Konsep ini sangat berbeda dengan konsep *pareto optimum*, yaitu keadaan optimal dimana seseorang tidak dapat meningkatkan tingkat kepuasan atau kesejahteraan tanpa menyebabkan penurunan kepuasan atau kesejahteraan orang lain.⁴¹

Dalam konteks ini, sangat tepat untuk diterapkan bagi pemenuhan kesejahteraan manusia yang mencakup kebutuhan primer, sekunder dan tersier.⁴²

- a. *Dharuriyat*, adalah penegakan kemaslahatan agama dan dunia.

⁴¹ Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Bandung: Kencana, 2011), Edisi 1, h. 164.

⁴² *Ibid*, h. 165.

Artinya, ketika *dharuriyat* itu hilang maka kemaslahatan dunia dan bahkan akhirat juga akan hilang, dan yang akan muncul adalah justru kerusakan dan bahkan musnahnya kehidupan.

Dharuriyat menunjukkan kebutuhan dasar atau pun primer yang harus selalu ada dalam kehidupan manusia. Selanjutnya, *dharuriyat* terbagi menjadi lima poin yang bisa dikenal dengan *al-kulliyat al khamsah*, yaitu agama, jiwa akal, keturunan dan harta benda. Dengan cara memenuhi kebutuhan kelima diatas, yang apabila tidak tercukupi akan membawa kerusakan bagi kehidupan manusia. Seperti yang telah dikemukakan oleh Al-Ghazali, bahwa kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, ia menitikbertakan bahwa sesuai tuntunan wahyu, “kebaikan dunia ini dan akhirat (*maslahah ad-diin wa ad-dunya*) merupakan tujuan utamanya”.

- b. *Hajiyat*, adalah hal-hal yang dibutuhkan untuk mewujudkan kemudahan dan menghilangkan kesulitan yang dapat menyebabkan bahaya dan ancaman, yaitu jika sesuatu yang mestinya ada menjadi tidak ada. *Hajiyat* juga dimaknai dengan keadaan dimana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi maka akan bisa menambah *Value* atau nilai kehidupan manusia misalnya, dapat menggunakan fasilitas PLN, sudah mempunyai

kendaraan bermotor dan sudah mempunyai handphon untuk mendapatkan sebuah informasi.

- c. *Tahsiniyat*, adalah melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan menghindari yang buruk sesuai dengan apa yang telah diketahui oleh akal sehat. *Tahsiniyat* juga bisa dikenali dengan kebutuhan tersier, atau identik dengan kebutuhan yang bersifat mendekati kemewahan.

Dalam ekonomi Islam kesejahteraan memiliki arti terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga dan penyakit, serta kebodohan bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi yang dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah SWT kepada Adam AS, terdapat dalam Q.S Thaha ayat 117-119.

﴿لَقَدْ جَاءَكَ إِبْرَاهِيمُ أَحْسَنَ بَأْسًا وَعَلَىٰ أَهْلِهِ عِلْمٌ خَلِيقًا يَمِينًا سِدْرًا مَسْنُونًا ذُكِّرَتْ لَكَ عَلَيْهِ الْأَنْبِيَاءُ مِنْ قَبْلِهِ يُبْشِرُكَ بِوَعْدِ اللَّهِ رَبِّكَ وَنُفِيسًا مَكِينًا يَقُولُ إِنَّكَ بَدِيعُ آدَمَ خَلْقًا ظَاهِرًا لَقَدْ جَاءَكَ إِبْرَاهِيمُ أَحْسَنَ بَأْسًا وَعَلَىٰ أَهْلِهِ عِلْمٌ خَلِيقًا يَمِينًا سِدْرًا مَسْنُونًا ذُكِّرَتْ لَكَ عَلَيْهِ الْأَنْبِيَاءُ مِنْ قَبْلِهِ يُبْشِرُكَ بِوَعْدِ اللَّهِ رَبِّكَ وَنُفِيسًا مَكِينًا يَقُولُ إِنَّكَ بَدِيعُ آدَمَ خَلْقًا ظَاهِرًا لَقَدْ جَاءَكَ إِبْرَاهِيمُ أَحْسَنَ بَأْسًا وَعَلَىٰ أَهْلِهِ عِلْمٌ خَلِيقًا يَمِينًا سِدْرًا مَسْنُونًا ذُكِّرَتْ لَكَ عَلَيْهِ الْأَنْبِيَاءُ مِنْ قَبْلِهِ يُبْشِرُكَ بِوَعْدِ اللَّهِ رَبِّكَ وَنُفِيسًا مَكِينًا يَقُولُ إِنَّكَ بَدِيعُ آدَمَ خَلْقًا ظَاهِرًا﴾

Artinya: Maka kami berkata: “Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan didalamnya dan tidak akan telanjang. Dan sesungguhnya kamu

tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari didalamnya”⁴³

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia harus selalu berusaha dalam mencapai kesejahteraan dengan cara yang baik dan diridhoi oleh Allah dan tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, sejahtera tidak hanya sekedar dari materi tetapi kesejahteraan secara batin (uhrowi).

Bersumber dari pandangan hidup Islam melhirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yaitu:

- a. Keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsisten pada kebenaran.
- b. Pertanggung jawaban, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. Setiap perilaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang sebenarnya, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum bukan kesejahteraan secara pribadi atau kelompok tertentu saja.
- c. Takaful (jaminan sosial), adanya jaminan sosial dimasyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baik antar individu dan masyarakat, karena Islam tidak hanya mengajarkan

⁴³ Al- Quran Surat Thaha Ayat 117-119

hubungan vertikal, namun juga menempatkan hubungan horizontal secara seimbang.

Agar kesejahteraan dimasyarakat dapat terwujud, pemerintah berperan dalam mencukupi kebutuhan masyarakat, baik primer maupun sekunder. Karena hal tersebut, pemerintah dilarang untuk berhenti pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan primer masyarakat saja, namun harus berusaha mencakup seluruh kebutuhan komplementer lainnya, selama tidak bertentangan dengan syariat sehingga kehidupan masyarakat sejahtera.

Dalam Islam kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti sandang, pangan, papan dapat terpenuhi secara seimbang. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia dengan demikian, kesejahteraan ekonomi Islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Triarso, dengan judul “Potensi Dan Peluang Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Di Pantura Jawa Tengah”, metode yang digunakan adalah metode survey dan observasi lapangan di masing-masing kabupaten/kota pantura jawa tengah. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa potensi sumberdaya perikanan tangkap di pantura jawa tengah, terindikasi telah mengalami *overfishing*.⁴⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Atikah Nurhayati, dengan judul “Analisis Potensi Lestari Perikanan Tangkap Di Kawasan Pangandaran” dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer dilakukan secara purposive diperoleh dari 5 orang pegawai dinas kelautan dan perikanan kabupaten ciamis provinsi jawa barat, data sekunder periode 1999-2009 mengenai data produksi perikanan tangkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tangkapan optimal berdasarkan hasil dari berbagai rezim pengelolaan perikanan.⁴⁵

Penelitian yang dilakukan oleh M. Zulkarnain dkk, dengan judul “Analisis Pengaruh Nilai Produksi Perikanan Budidaya Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Perikanan Di Indosnesia, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan dari berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budidaya laut memiliki pengaruh yang paling dominan hal ini menunjukkan jika produksi budidaya laut

⁴⁴ Imam Triarso, “Potensi Dan Peluang Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Di Pantura Jawa Tengah, *Jurnal Saintek Perikanan*, Vol. 8, No.2. (Februari, 2013).

⁴⁵ Atikah Nurhayati, “Analisis Potensi Lestari Perikanan Tangkap Di Kawasan Pangandaran”, *Jurnal Akuatika*, Vol. 4, No. 1 (Maret 2012).

ditingkatkan maka akan meningkatkan nilai Produk Domestik Bruto Perikanan di Indonesia.⁴⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Dody Yuli Putra, dengan judul “Peran Sektor Perikanan Dalam Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia: Analisis Input-Output”, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan jenis analisis *Input-Output* dengan dibatasi analisis deskriptif, analisis antar sektor (*linkage abalysis*), analisis angka pengganda (*multiplier analysis*) hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran sektor perikanan dalam perikanan Indonesia masih sangat kecil, hal ini ditunjukkan bahwa kecilnya *multiplier effect*.⁴⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Gilang Adinugroho, dengan judul “Potensi Sub-Sektor Perikanan Untuk Penegembangan Ekonomi Di Bagian Selatan Gunung Kidul” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, analisis data yang digunakan adalah analisis data sekunder dan penelitian dilakukan di 6 kecamatan yaitu, panggang, purwosari, tepus, saptosari, tanjungsari, dan girisubo, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan perikanan di tepus merupakan unggulan dan

⁴⁶ M. Zulkarnain, dkk, “Analisis Pengaruh Nilai Produksi Perikanan Budidaya Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Perikanan Di Indonesia”, *Jurnal ECSOFIM*, Vol. 1, No.1, (April 2013).

⁴⁷ Dody Yuli Putra, “Peran Sektor Perikanan Dalam Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia: Analisis Input-Output”, (Program Pascasarjana Universitas Andalas, 2011).

prospektif, sub sektor perikanan di saptosari, tanjungsari, panggang, dan di girisubo tidak prospektif.⁴⁸

penelitian yang dilakukan oleh Afif Roziqi, dengan judul “ Peran Industri Tambak Udang Dalam Memberikan Pekerjaan Dan Pendapatan Bagi Masyarakat Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sektor tambak udang berperan dalam penyediaan tenaga kerja sebesar 14% dari jumlah tenaga kerja di kecamatan Galis, pekerja yang 86% tersebar di sektor-sektor lain seperti sektor pertanian, formal dan non formal. Pendapatn pekerja tambak rata-rata Rp. 2000.000 per bulan dan berkontribusi pada pendapatan keluarga sebesar 75%-100%. Rata-rata waktu bekerja pekerja tambak udang adalah 8 jam, dengan rincian mulai bekerja pada jam 07.00 kemudian istirahat pada jam 11.30sampai jam 1, lanjut bekerja lagi dan berakhir pada jam 16.00. mereka bekerja selama 6 hari dalam satu minggu dengan hari jumat sebagai hari libur.⁴⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Jumra Majid dengan judul “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Tambak Udang Putih Di Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”. Hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat melalui tambak udang putih di Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa Kabupaten

⁴⁸ Gilang Adi Nugroho,”Potensi Sub-Sektor Perikanan Untuk Pengembangan Ekonomi Dibagian Selatan Gunung Kidul, (Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada, 2016).

⁴⁹ Afif Roziqi,”Peran Industri Tambak Udang Dalam Memberikan Pekerjaan Dan Pendapatan Bagi Masyarakat Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Jurnal Pendidikan Geografi FIS Unesa*, Vol. 4, No. 2, (Januari, 2016)

Pinrang adalah dengan adanya budidaya tambak udang putih (*vannamei*) ini masyarakat sangat bersyukur, karena dalam usaha ini peningkatan ekonomi mereka mengalami peningkatan dan bisa menafkahi keluarganya, meskipun di dalam usaha tambak ini ada kendala dalam mengelolannya tetapi masyarakat bisa melalui segala kendala itu.⁵⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ine Maulina, Asep Agus Handaka, Indah Riyantini dengan judul “Analisis Prospek Budidaya Tambak Udang Di Kabupaten Garut” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis data analisis SWOT, hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya udang *vannamei* di mekarsari kabupaten garut dilakukan secara intensif dengan nilai R/C sebesar 1,9 dan hasil perhitungan matriks berada pada kuadran I yang cenderung mendukung strategi agresif (S-O).⁵¹

Penelitian yang dilakukan oleh Sriyanti Ismail, M.R, Yantu, Howara Dafina dengan judul “Pengembangan Strategi Usaha Tambak Udang Windu Pada Kelompok Tani Pogoyuman Di Desa Kantanan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus terhadap seluruh petani usaha tambak udang windu sebanyak 24 orang, analisis yang digunakan yaitu analisis pendapatan dan SWOT, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penerimaan usaha tambak udang windu perluasan lahan sangat besar dengan hasil pendapatan

⁵⁰ Jumra Majid, “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Tambak Udang Putih Di Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”, (Skripsi-STAIN Parepare, Parepare 2016)

⁵¹ Ine Maulina, Asep Agus Handaka, Indah Riyantini, “Analisis Prospek Budidaya Tambak Udang Di Kabupaten Garut”, *Jurnal Akuatika*, Vol.3, No. 1, (Maret 2012)

rata-rata juga cukup besar. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa posisi strategi yang digunakan usaha tambak udang windu berada pada ukuran I (agresif).⁵²

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatulloh, Didin Fatihudin, Siti Salbiyah, dengan judul “implementasi Strategi Pemasaran Udang Vannamei Bagi Petani Tambak Di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang”, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa saluran pemasaran II didistribusikan langsung kepada pedagang besar atau bandar sehingga keuntungan penjualan yang diperoleh lebih besar dari pada saluran pemasaran III dan laba panen udang vannamei yang diperoleh pada saluran pemasaran II sebesar Rp. 71.500.000 sedangkan pendapatan panen udang vannamei pada saluran pemasaran III yang diperoleh sebesar Rp. 70.300.000 dengan laba bersih sebesar Rp. 50.300.000 karena petani tambak yang menggunakan pinjaman modal harus membayar modal pinjamannya setelah panen dan keuntungannya lebih sedikit sehingga saluran pemasaran II merupakan saluran distribusi udang vannamei yang dilakukan oleh petambak di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.⁵³

⁵² Sriyanti Ismail, M.R, Yantu Howara Dafina, “Pengembangan Strategi Usaha Tambak Udang Windu Pada Kelompok Tani Pagoyuman Di Desa Kantanan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol”, (Universitas Palu, 2014).

⁵³ Hidayatulloh, Didin Fatihudin, Siti Salbiyah, “Implementasi Strategi Pemasaran Udang Vannamei Bagi Petani Tambak Di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang”, *Jurnal BALANCE* , Vol. 12, No.2, (Juli 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fauzi, *Ekonomi Perikanan : Teori, Kebijakan, dan Pengelolaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Almizan, "Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam", *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol.1, No. 1, Januari 2016.
- Azizi, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Nelayan Akibat Variabilitas Iklim", *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Vol. 12, No. 2, Desember 2017.
- Cahyo Saparinto, Rini Susiana, *Sukses Pembenihan Enam Jenis Ikan Air Tawar*, Yogyakarta: Lily Publisher, 2013.
- Kementrian Agama RI, *Al- Jumanatul 'Ali al- Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: Diponegoro, 2011.
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Dumairy, Tarli Nugroho, *Ekonomi Pancasila Warisan Pemikiran Mubyarto*, Yogyakarta: Gadjah Mada, University Press, 2014.
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fauzi,Ahmad,*Ekonomi Perikanan Teori Kebijakan Dan Pengelolaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Gilang Adi Nugroho, Gilang Adi, "Potensi Sub-Sektor Perikanan Untuk Pengembangan Ekonomi Dibagian Selatan Gunung Kidul, Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada, 2016.
- Hadi, Kuncoro, Implementasi Maqoshid Syariah Sebagai Indikator Perusahaan Islami, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol. 1, No.3, Maret 2012.
- Hidayatulloh, Didin Fatihudin, Siti Salbiyah, "Implementasi Strategi Pemasaran Udang Vannamei Bagi Petani Tambak Di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang", *Jurnal BALANCE* , Vol. 12, No.2, Juli 2016.
- Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, Bandung: Kencana, 2011.
- Ine Maulina, Asep Agus Handaka, Indah Riyantini, "Analisis Prospek Budidaya Tambak Udang Di Kabupaten Garut", *Jurnal Akuatika*, Vol.3, No. 1, Maret 2012.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Karim, A, Andiwarman, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grfindo Persad, 2012.

- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 2012.
- Kementrian Kelautan Dan Perikanan, *Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sektor Perikanan*, Jakarta, 2011.
- Khoiruddin, Madnasir, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Bandar Lampung: Permata Printing Solution, 2012.
- Majid, Jumra, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Tambak Udang Putih Di Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang", Skripsi STAIN Parepare, Parepare 2016.
- Nurhayati, Atikah "Analisis Potensi Lestari Perikanan Tangkap Di Kawasan Pangandaran", *Jurnal Akuatika*, Vol. 4, No. 1 Maret 2012.
- Primyastanto, Mimit, *Aplikasi Teori Pemasaran Pada Komoditi Perikanan Dan Kelautan*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014.
- Putra, Dodi Yuli, "Peran Sektor Perikanan Dalam Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia: Analisis Input-Output", Program Pascasarjana Universitas Andalas, 2011.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Roziqi," Afif, Peran Industri Tambak Udang Dalam Memberikan Pekerjaan Dan Pendapatan Bagi Masyarakat Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Jurnal Pendidikan Geografi FIS Unesa*, Vol. 4, No. 2, Januari, 2016.
- Satria, Arif, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015
- Sidiqqi, Muhammad, Nejatullah, Kegiatan Ekonomi Dalam Islam, Terjemahan Anas Sidik Dari Judul Aslinya "*The Economic Enterprise in Islam*", Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Sriwati, Ni Kadek "Analisis Kebutuhan Modal Pada Usaha Tambak Ikan Bandeng Di Desa Bega Kecamatan Poso Pesisir", *Jurnal EKOMEN*, Vol. 13, No. 1, Januari 2013.
- Sriyanti Ismail, M.R, Yantu Howara Dafina, "Pengembangan Strategi Usaha Tambak Udang Windu Pada Kelompok Tani Pagoyuman Di Desa Kantanan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol", Universitas Palu, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suma, Muhammad Amin, *Tafsir Ayat Ekonomi, Teks, Terjemah, Tafsir*, Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama 2014.

Susilawati, *Panen Rupiah Dari Bisnis Pembesaran Udang*, Jawa Barat: Air Publishing, 2016.

Triarso, Imam, "Potensi Dan Peluang Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Di Pantura Jawa Tengah, *Jurnal Saintek Perikanan*, Vol. 8, No.2. Februari, 2013.

Widyastuti, Astrianan, "Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009" *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 1, No.2. Januari 2012.

Zulkarnain, M dkk, "Analisis Pengaruh Nilai Produksi Perikanan Budidaya Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Perikanan Di Indonesia", *Jurnal ECSOFIM*, Vol. 1, No.1, April 2013.

<http://www.republika.co.id/nasional/umum/1204/13/m2e5go-jumlah-nelayan-indonesia-tinggal-dua-juta>. Di akses Pada Tanggal 3 Desember 2019, Pukul 14:00 WIB.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, 2014.

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2016

Pesawarankab. go.id, 2017